

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *TOTAL ASSET
TURNOVER* (TATO), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

Oleh:

KEKE UTAMY WIDJIARTI

20150100158

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2019

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *TOTAL ASSET*
TURNOVER (TATO), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *EARNING*
PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

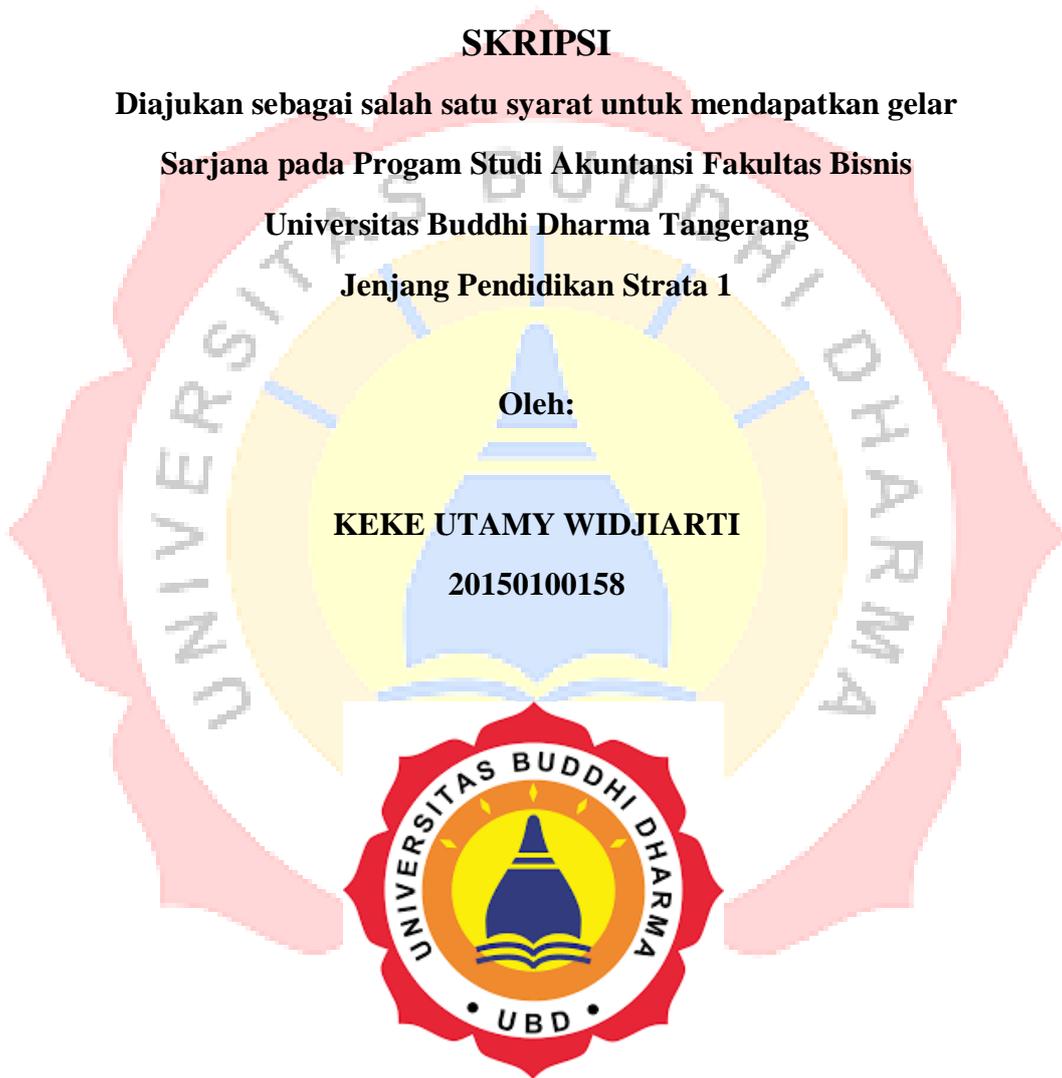
Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

KEKE UTAMY WIDJIARTI

20150100158



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2019**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Keke Utamy Widjiarti
NIM : 20150100158
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017.

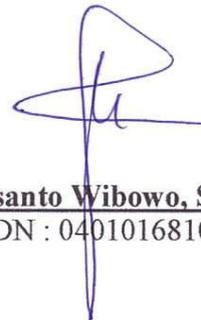
Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 13 September 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Keke Utamy Widjiarti
NIM : 20150100158
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis

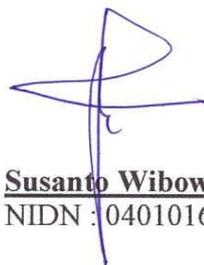
Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 22 November 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
Kedudukan : Pembimbing
Menyatakan bahwa,
Nama Mahasiswa : Keke Utamy Widjiarti
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017.

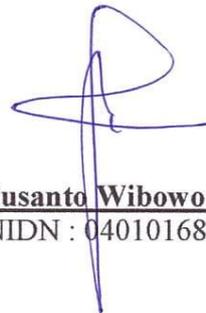
Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 22 November 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Keke Utamy Widjiarti
NIM : 20150100158
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 19 Januari 2019.

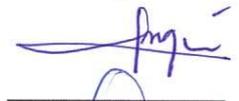
Nama Penguji

Tanda Tangan

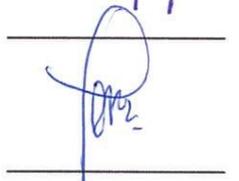
Ketua Penguji : **Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA.**
NIDN : 0311046501



Penguji I : **Peng Wi, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0406077607



Penguji II : **Jenni, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0411097402



Dekan Fakultas Bisnis,



Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN:0421077402

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 29 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Keke Utamy Widjiarti

NIM : 20150100158

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan Indeks LQ 45 berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : (1) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Harga Saham, (2) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham, (3) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham, (4) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Harga Saham, Indeks LQ 45.

***THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR), TOTAL ASSET
TURNOVER (TATO), RETURN ON ASSET (ROA), AND EARNING PER
SHARE (EPS) ON STOCK PRICES IN THE LQ 45 INDEX COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013-2017***

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Assets (ROA), and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices. The independent variable used is to Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Assets (ROA), and Earnings Per Share (EPS). Whereas the dependent variables used are Price Shares.

The population in this study numbered 45 companies included in the LQ 45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2017. Determination of research samples using a purposive sampling method and obtaining samples of 12 companies LQ 45 index based on certain criteria.

Based on the results of the analysis carried out, the authors can draw conclusions that: (1) Debt to Asset Ratio (DAR) has an effect on Price Shares, (2) Total Asset Turnover (TATO) has an effect on Price Shares, (3) Return on Assets (ROA) affect Price Shares, (4) Influential Earning Per Share (EPS) on Prices .

Keywords: Stock Price, Indeks LQ 45.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017” sebagai salah satu syarat kelulusan meraih gelar Strata 1 (satu) pada Jurusan Akuntansi Keuangan dan Perpajakan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KPH Harimurti Kridalaksana selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Bapak Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan,

kritik dan saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Keluarga yang telah mendoakan serta mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh teman-teman khususnya Wikendio Lastiawan, Seviana, Christianto Susandy, Ardi Winata, William Setiawan, Natasya Lorenza, dan Lindawati yang setia menemani dan berbagi ilmu selama kuliah di Universitas Buddhi Dharma dan selalu membantu penulis memberikan saran ataupun informasi selama mengerjakan skripsi.
7. Teman seperjuangan Wikendio Lastiawan, Christianto Susandy, dan Salvia Kumara yang selama menyusun skripsi banyak membantu penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik materi maupun moril.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Tangerang, 29 November 2018

Keke Utamy Widjiarti

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 9

F. Sistematika Penulisan Skripsi 10

BAB II	LANDASAN TEORI	12
A.	Gambaran Umum Teori	12
1.	Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>).....	12
2.	Laporan Keuangan	13
a.	Pengertian Laporan Keuangan.....	13
b.	Tujuan Laporan Keuangan.....	14
c.	Analisis Rasio Keuangan	15
d.	Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	16
e.	Jenis-jenis Rasio Keuangan	17
3.	Variabel Independen	19
a.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	19
b.	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	20
c.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	20
d.	<i>Earning Per Share</i> (EPS).....	21
4.	Variabel Dependen.....	22
a.	Harga Saham.....	22
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
C.	Kerangka Pemikiran.....	28
D.	Perumusan Hipotesa.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Objek Penelitian.....	34
C.	Jenis dan Sumber Data.....	35

D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	39
1. Variabel Independen (X_1)	39
2. Variabel Independen (X_2)	39
3. Variabel Independen (X_3)	40
4. Variabel Independen (X_4)	40
5. Variabel Dependen (Y).....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
2. Statistik Deskriptif	42
3. Uji Asumsi Klasik.....	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Multikolinearitas.....	44
c. Uji Heterokedastisitas.....	45
d. Uji Autokorelasi.....	45
4. Uji Hipotesis	46
a. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	46
b. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	47
c. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	48

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B.	Analisis Hasil Penelitian	50
1.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
2.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	57
a.	Hasil Uji Normalitas	57
b.	Hasil Uji Multikolinearitas	59
c.	Hasil Uji Heterokedastisitas	61
d.	Hasil Uji Autokerelasi	62
C.	Pengujian Hipotesis	63
1.	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	63
2.	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	65
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	65
D.	Pembahasan	66
1.	Pengaruh DAR Terhadap Harga Saham	66
2.	Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham	68
3.	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	69
4.	Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham	70
5.	Pengaruh DAR, TATO, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham	71

BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Implikasi.....	73
	C. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN



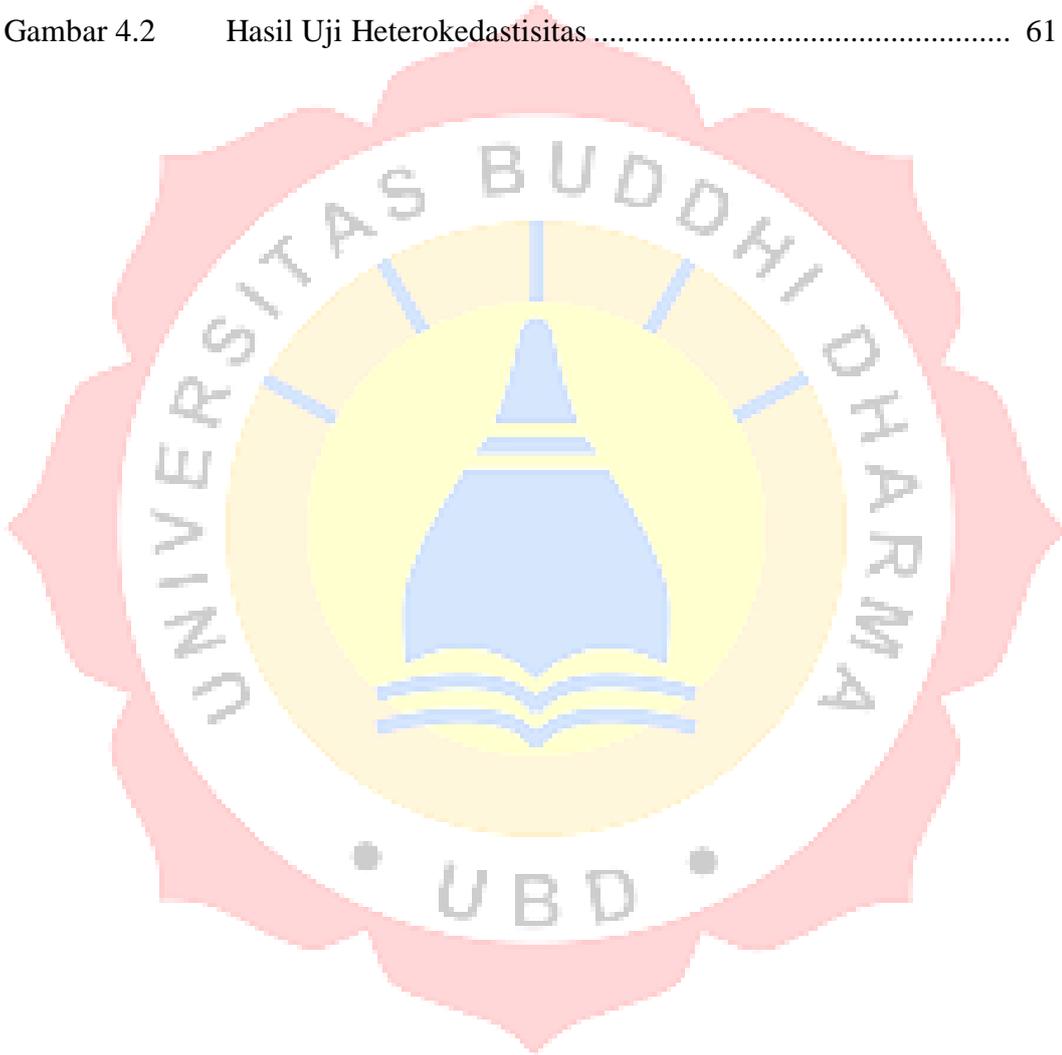
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Tahap Seleksi Kriteria Metode <i>Purposive Sampling</i>	37
Tabel 3.2	Daftar Nama Perusahaan yang Manjadi Sampel	38
Tabel 4.1	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Harga Saham
Lampiran 2	Perhitungan DAR
Lampiran 3	Perhitungan TATO
Lampiran 4	Perhitungan ROA
Lampiran 5	Perhitungan EPS
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Variabel Y dan X
Lampiran 7	Statistik Deskriptif
Lampiran 8	Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov</i>)
Lampiran 9	Uji Normalitas (<i>P-P PLOT Of Regression Standarized Residual</i>)
Lampiran 10	Uji Multikolinieritas
Lampiran 11	Uji Autokorelasi
Lampiran 12	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 13	Uji Statistik t
Lampiran 14	Uji Statistik F
Lampiran 15	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)
Lampiran 16	Tabel T
Lampiran 17	Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di dunia telah mengalami kemajuan yang pesat, khususnya di Indonesia yang saat ini telah memasuki era globalisasi. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha. Perkembangan dunia usaha ini menyebabkan tajamnya persaingan, oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan eksistensinya yaitu dengan terus tumbuh dan berkembang. Dengan persaingan yang saat ini begitu ketat semakin banyak perusahaan yang merembah ke pasar modal. Pasar modal adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek atau merupakan pasar untuk melakukan kegiatan jual atau beli instrument keuangan baik berupa surat utang (obligasi), saham, dan reksadana. Peranan pasar modal dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yaitu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam dalam investasi di pasar modal adalah Harga Saham.

Harga Saham selalu mengalami kenaikan dan penurunan bahkan tiap detiknya, hal tersebut terjadi karena adanya perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh hukum ekonomi penawaran dan permintaan. Harga saham menjadi pusat perhatian para investor saat membeli maupun menjual saham, karena ketika investor ingin membeli suatu saham maka investor berharap

harga tersebut turun dan ketika ingin menjual saham tersebut investor menginginkan harga saham yang tinggi.

Harga tersebut akan bergerak bervariasi dari waktu ke waktu tergantung dengan kinerja suatu perusahaan. Harga Saham akan naik jika terjadi permintaan yang berlebih. Namun, Harga Saham juga akan turun jika terjadi penawaran yang berlebih. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi tingginya Harga Saham suatu perusahaan sehingga perusahaan mendapat keuntungan berupa kepercayaan dari para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

Menurut (Raharjo, Daniarto, & Dul, 2013) dalam bukunya yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Harga Saham, menyatakan bahwa rasio keuangan dapat digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki, hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik maka sahamnya akan diminati oleh investor dan harganya akan meningkat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga sahamnya.

Indikator dalam rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dengan rasio solvabilitas, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Dengan ini penulis memilih jenis Rasio

Solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2012:156) dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Perusahaan yang memiliki utang lebih baik daripada perusahaan yang tidak memiliki utang karena perusahaan yang memiliki utang berarti biaya modal akan lebih kecil. Utang tersebut digunakan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi akan berpengaruh kepada kepuasan investor dan pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap harga saham. Maka investor akan berpikir positif dengan adanya utang, karena tanpa adanya utang perusahaan tidak dapat mengembangkan usahanya.

Indikator lain dalam rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah rasio aktivitas, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio Aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sama halnya dengan Rasio Solvabilitas, penulis memilih satu jenis Rasio Aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan

yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2015:221). Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin efisien penggunaan aktiva tersebut. TATO menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan dengan baik, hal ini berpotensi menarik investor untuk terus berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai saham tersebut. Perusahaan yang memiliki TATO yang tinggi menunjukkan semakin efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu penjualan dan dapat memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, yang kemudian akan berdampak positif terhadap harga saham.

Indikator selanjutnya dalam rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Investor sangat membutuhkan informasi tentang profitabilitas perusahaan dalam kaitannya pada kegiatan operasi perusahaan yang akan menjadi target untuk investasi. Selain itu, dari informasi tingkat profitabilitas, investor dapat secara matang mempertimbangkan keputusan investasinya kepada perusahaan tersebut, karena profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dan untuk menghindari risiko terburuk yaitu bangkrut. Dengan begitu, investor bisa tepat memilih saham yang dapat menghasilkan keuntungan. Maka dari itu Penulis akan meneliti dua jenis dari Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Earing Per Share (EPS)*. *ROA* adalah Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih

(Hery, 2015: 228). Semakin besar *ROA*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Jika nilai *ROA* menunjukkan nilai yang positif, dan tinggi bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan akan berpengaruh pada permintaan dan harga saham akan meningkat. Selanjutnya *Earning Per Share (EPS)* atau Laba Per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rendahnya rasio *EPS* suatu perusahaan menunjukan bahwa manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan kata lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan hal itu maka investor akan memberikan sinyal positif dan akan tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat membantu perusahaan dalam mengatasi modal secara khusus dalam kegiatan operasional dan non operasional perusahaan. BEI digunakan sebagai penghubung antara para investor dan emiten untuk melakukan transaksi jual beli instrument sekuritas selain itu juga dapat menerima informasi lengkap mengenai perkembangan perusahaan dari BEI.

Indeks LQ 45 merupakan salah satu indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia karena dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari

45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, penulis tertarik untuk meneliti pada indeks LQ 45 karena perusahaan ini sering dijadikan sasaran oleh para investor untuk berinvestasi karena merupakan perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan tingkat kepercayaan pasar sangat baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”.

B. Identifikasi Masalah

1. Investor perlu memprediksi harga saham sebelum berinvestasi, karena harga saham selalu berubah setiap waktu.
2. Ada faktor internal yang mempengaruhi perubahan harga saham sehingga harga saham sulit untuk diprediksi.
3. Banyak rasio keuangan yang ada di laporan keuangan, namun tidak semuanya rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ?
5. Apakah *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan baru, yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang Ilmu Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis,

- a. Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait dan menambah kemampuan, wawasan, pengetahuan, serta memahami teori – teori yang didapat selama masa perkuliahan yang selanjutnya mampu diterapkan.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan, peningkatan, serta pemertahanan kinerja perusahaan sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
- c. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan yang berkaitan dengan objek bahasan maupun variabel yang akan digunakan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan di dalam penelitian ini maka dicantumkan sistematika yang terdiri dari 5 (Lima) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi gambaran umum teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017” serta membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi Jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi deskripsi data hasil penelitian variable independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pembahasan yang telah dilakukan. Penulis juga memberikan saran sebagai bahan analisis dan masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membaca skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Menurut (Hartono 2013, 554) dalam bukunya yang berjudul Teori Portofolio dan Analisis Investasi menyatakan bahwa :

“Teori sinyal adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi”.

Menurut (Brigham dan Houston 2013, 186) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen Keuangan menyatakan bahwa :

“Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut”.

Jadi, Teori sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Investor akan menilai apakah informasi yang diberikan sebagai sinyal baik (informasi yang berdampak baik) atau sinyal buruk (informasi yang berdampak buruk). Untuk memberikan sinyal informasi, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang kemudian investor dapat menganalisis laporan keuangan tersebut dan dari laporan keuangan investor dapat menilai bagaimana kinerja dan prestasi perusahaan, apakah berdampak

baik atau buruk, jika perusahaan memiliki sinyal yang baik maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Namun sebaliknya jika setelah dianalisis ternyata perusahaan memiliki sinyal yang buruk maka investor tidak ingin membeli saham tersebut, dan harga saham pun menjadi turun.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik.”

Adapun pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh (Hery 2012, 3) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan adalah :

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkonsumsikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Sedangkan pengertian laporan keuangan yang diungkapkan oleh (D. Agus Harijito dan Martono 2013, 51) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan adalah :

“Laporan keuangan adalah Ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu”

Pengertian Laporan Keuangan menurut (Irhani Fahmi 2013, 21) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan posisi keuangan, kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu, serta laporan keuangan dapat dijadikan informasi yang berguna bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Hery 2015, 6) dalam bukunya yang berjudul Praktis Menyusun Laporan Keuangan, tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah :

“Untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan informasi dan kredit.”

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut (Kasmir 2012, 10) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini,

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat ini,
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu,
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan,
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode,
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan,
8. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

c. Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir 2014, 93) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan, rasio keuangan merupakan :

“Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.”

Adapun pengertian rasio keuangan menurut James C. Van Horne yang dikutip (Kasmir 2015, 104) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan adalah :

“Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.”

Sedangkan definisi rasio keuangan menurut (Fahmi 2013, 49) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab adalah :

“Suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap sebagai representative untuk diterapkan.”

Sehingga dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan dengan cara membandingkan angka-angka yang satu dengan angka lainnya dari suatu laporan keuangan, serta digunakan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

d. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Manfaat analisis rasio keuangan menurut (Fahmi 2013, 109) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi kreditur untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi serta dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Sebagai penilaian dari pihak *stakeholders* organisasi.

e. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Fahmi 2013, 120) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio Likuiditas terdiri dari :

- a. *Current Ratio*,
- b. *Quick Ratio*,
- c. *Net Working Capital Ratio*,
- d. *Cash Flow Liquidity Ratio*,

2. Rasio Leverage atau Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas secara umum ada 8 yaitu :

- a. *Total Debt to Equity Ratio,*
- b. *Total Debt to Asset Ratio,*
- c. *Time Interest Earned,*
- d. *Cash Flow Coverage,*
- e. *Cash Flow Adequacy.*

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan efisien perusahaan dalam menggunakan asset-asetnya dengan maksud untuk memperoleh hasil yang maksimal. Rasio aktivitas secara umum terdiri dari :

- a. *Inventory Turnover,*
- b. *Day Sales Outstanding,*
- c. *Fixed Assets Turnover,*
- d. *Total Asset Turnover,*

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuangan perusahaan. Secara umum rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. *Gross Profit Margin,*
- b. *Net Profit Margin,*
- c. *Return on Asset,*

d. *Return on Equity*.

3. Variabel Independen

a. Debt To Asset Ratio (DAR)

Menurut (Kasmir 2012, 156) dalam bukunya yang berjudul

Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

“*Debt Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Menurut Joel dan Jae, yang dikutip (Fahmi 2012, 73) :

“*Debt Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin rendah *Debt Ratio* maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan”.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan membagi total hutang (*debt*) dengan total asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang.

Menurut (Hery 2016, 167) rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

b. Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Kasmir 2012, 185) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, *Total Asset Turnover* adalah :

“*Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap penjualan aktiva”.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan total asset. Perputaran total asset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset, dimana total asset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Menurut (Kasmir 2012, 186) Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Return On Asset (ROA)

Menurut (Hery 2016, 193) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition menyatakan bahwa :

“Hasil pengembalian atas asset (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap

rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset”.

Menurut (Kasmir 2012, 201) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

“*Return On Asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin rendah rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Semakin besar (tinggi) rasio ini, maka semakin baik”.

Menurut (Hery 2016, 193) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

d. Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2012, 207) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

“*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”.

Dengan demikian, *Earning Per Share* merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode waktu tertentu. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen, jika nilai *Earning Per Share* kecil, maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earnings Per Share* tinggi

dibandingkan saham yang memiliki *Earnings Per Share* rendah. *Earnings per share* yang rendah cenderung membuat harga saham turun.

Rasio *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut menurut (Kasmir 2012, 207) :

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Jumlah Lembar Saham}$$

4. Variabel Dependen

a. Harga Saham

1. Pengertian Saham

Menurut (Susilo 2013, 27) dalam bukunya yang berjudul Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa :

“Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.”

Sedangkan menurut (Fahmi 2013, 36) dalam bukunya Rahasia Saham & Obligasi menyatakan bahwa saham adalah sebagai berikut :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

Berdasarkan uraian diatas secara umum pengertian saham adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang menyatakan pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu atau memiliki sebagian hak dari perusahaan tersebut.

2. Pengertian Harga Saham

Menurut (Hadi 2013, 179) dalam bukunya yang berjudul Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak mendefinisikan harga saham sebagai berikut :

“Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di Bursa Efek oleh sesama anggota efek.”

Sedangkan menurut (Darmadji dan Fakhruddin 2012, 102) dalam bukunya yang berjudul Pasar Modal di Indonesia mengatakan bahwa :

“Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.”

Dalam penelitian (Asrianti 2015, 23) yang berjudul Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa :

“Harga saham didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilator

belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran investor. Apabila kondisi keuangan perusahaan baik maka sahamnya akan banyak diminati dan permintaan akan saham tinggi sehingga menyebabkan harga saham ikut meningkat.

Berdasarkan Kep Direksi – 310/BEJ/09-2004 dikemukakan oleh (Santoso 2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan yang tercatat di Indeks Sri Kehati Tahun 2010-2012),

Harga saham terdiri dari 3 kategori bagian harga, yaitu :

- a. Harga penutupan adalah harga saham terakhir ketika pasar atau bursa efek ditutup pada periode tertentu,
- b. Harga tertinggi adalah harga yang paling besar dari suatu saham pada periode tertentu,
- c. Harga terendah adalah harga yang paling rendah dari suatu saham pada periode tertentu.

Menurut (Fahmi 2013, 43) dalam bukunya yang berjudul Rahasia Saham & Obligasi menyatakan bahwa ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami fluktuasi (Penurunan dan Kenaikan), yaitu :

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (peluasan usaha).
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana yang kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Isna Ahmad (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Di Bursa	-ROA (X_1) -ROE (X_2) -NPM (X_3) -DER (X_4) -EPS (X_5) -Harga Saham (Y)	-Hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua menunjukkan bahwa ROA,ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam

		Efek Indonesia periode 2012-2016		<p>indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016.</p> <p>-Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016.</p> <p>-Hasil pengujian hipotesis keempat dan kelima menunjukkan bahwa DER, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI.</p>
2	Gerald Edsel dan Sonny Pangerepan (2017)	Pengaruh ROA,ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015	<p>-ROA (X_1)</p> <p>-ROE (X_2)</p> <p>-NPM (X_3)</p> <p>-EPS (X_4)</p> <p>-Harga Saham (Y)</p>	<p>-ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45.</p> <p>-NPM memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45.</p> <p>-EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45.</p>

3	Rani Astuti (2017)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012-2016	-CR (X_1) -DAR (X_2) -TATO (X_3) -ROA (X_4) -PER (X_5) -Harga Saham (Y)	-Terdapat pengaruh antara variabel CR (<i>Current Asset</i>) dan DAR (<i>Debt to Asset Ratio</i>) terhadap Harga Saham -Tidak adanya pengaruh antara variabel TATO (<i>Total Asset TurnOver</i>) dan ROA (<i>Return On Asset</i>) terhadap Harga Saham. -Terdapat adanya pengaruh antara variabel PER (<i>Price to Earning Ratio</i>) terhadap Harga Saham.
4	Edduar Hendri (2015)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LTDER) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	-DAR (X_1) -LTDER (X_2) -NPM (X_3) -Harga Saham (Y)	-Hasil analisis data secara simultan di peroleh bahwa variabel DAR, LTDER dan NPM disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu harga saham.
5	Salvia Kumara (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	-ROA (X_1) -DER (X_2) -DPR (X_3) -Harga Saham (Y)	-Profitabilitas yang diukur dengan ROA Tidak berpengaruh terhadap harga saham -Solvabilitas yang diukur dengan DER Tidak berpengaruh terhadap harga saham -Kebijakan Deviden yang diukur dengan DPR Tidak berpengaruh terhadap harga saham -Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Deviden secara simultan

				berpengaruh terhadap harga saham.
6	Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017)	Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI	-ROA (X_1) -NPM (X_2) -DER (X_3) -TATO (X_4) -Harga Saham (Y)	-ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham -NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. -DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. -TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. -ROA, NPM, DER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	Reina Damayanti, dan Reva Maria Valianti (2016)	Pengaruh <i>Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI	-DAR (X_1) -DER (X_2) -ROA (X_3) -NPM (X_4) -Harga Saham (Y)	-Hasil pembahasan menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> disimpulkan bahwa variable independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

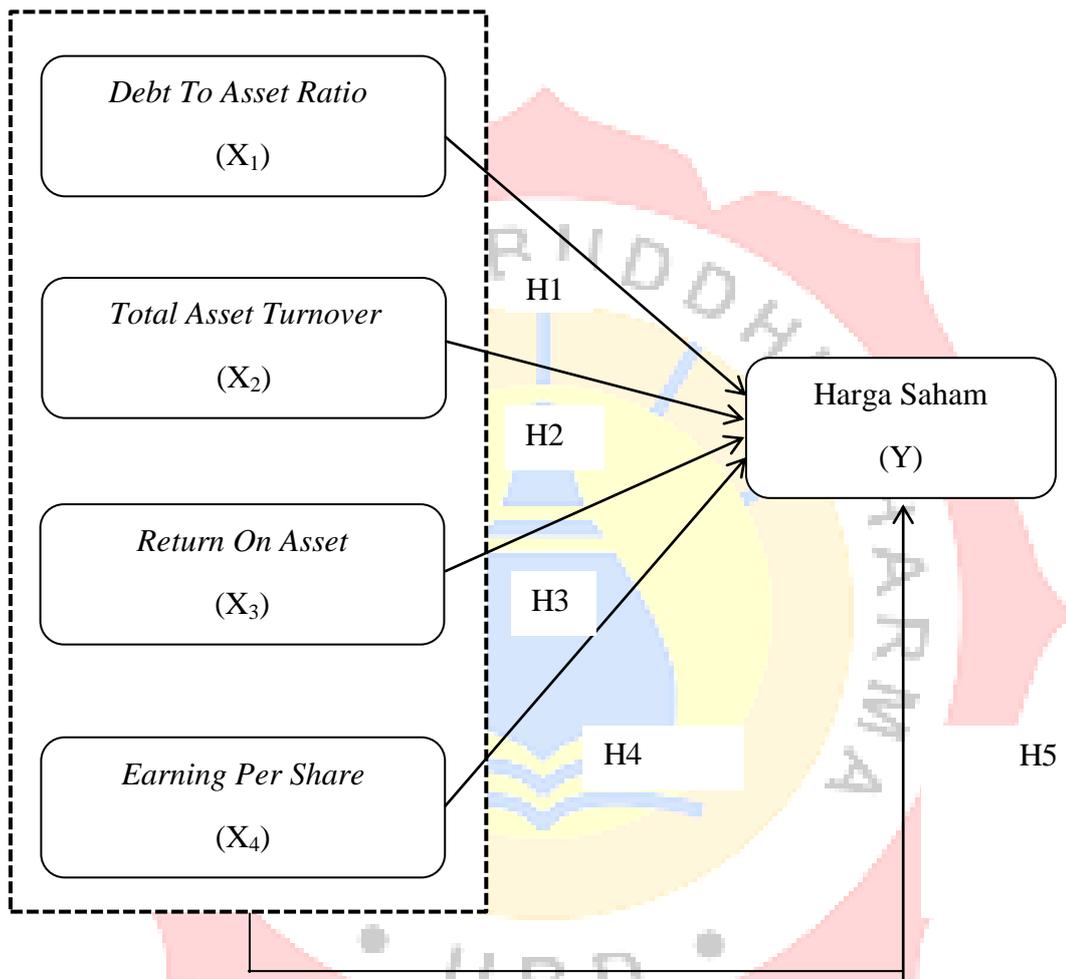
Sumber : Isna Ahmad (2018), Gerald Edsel dan Sonny Pangerepan (2017), Rani Astuti (2017), Edduar Hendri (2015), Salvia Kumara (2018), Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017), Reina Damayanti, dan Reva Maria Valianti (2016).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah maksud dan tujuan dari suatu penelitian sehingga tercipta suatu pola pikir yang sama. Maka berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu,

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran
Sumber : Diolah Untuk Penelitian (2018)

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum terbukti kebenarannya, sehingga dibuktikan penelitian untuk membuktikan apakah hipotesis yang disampaikan benar atau tidak. Hipotesis yang akan

diuji pada penelitian ini terkait dengan Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

1. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham.

Debt To Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir 2012:156).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Edduar (2015) ditemukan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reina Damayanti, dan Reva Maria Valianti (2016) bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H₁ : DAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata

lain unuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2015:221). Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin efisien penggunaan aktiva tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Astuti (2017) ditemukan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2012-2016, berbeda dengan penelitian Albertha, dkk (2017) dalam penelitiannya ditemukan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H₂ : TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

Return On Asset adalah Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015: 228). Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Isna Ahmad (2018) ditemukan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dala indeks LQ

45 di BEI tahun 2012-2016, dan dari hasil penelitian Alberta, dkk (2017) ditemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian Reina Damayanti dan Reva Maria (2016) dalam penelitiannya ditemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H₃ : ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham.

Earning Per Share (EPS) atau Laba Per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Tingkat EPS yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan pendapatan kepada para pemegang saham tinggi. Untuk mengetahui hal tersebut calon investor membutuhkan informasi melalui laporan keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Isna Ahmad (2018) ditemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dala indeks LQ 45 di BEI tahun 2012-2016, sama seperti penelitian Gerald Edsel dan Sonny (2017) dalam penelitiannya ditemukan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ 45 tahun 2013-2015.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H₄ : EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Dalam berinvestasi investor perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan, investor dapat menganalisis mengenai *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share*. Dari *Debt To Asset Ratio* investor dapat mengetahui apakah perusahaan dapat mengolah hutangnya dengan baik, Dari analisis *Total Asset Turnover* investor mendapatkan informasi apakah perusahaan dapat mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, Dari analisis *Return On Asset* investor dapat mengetahui mengenai seberapa besar tingkat laba atau keuntungan yang didapat dari kontribusi asset yang dimiliki, dan Dari analisis *Earning Per Share* investor akan mengetahui dan dapat mengukur sejauh mana keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan pendapatan kepada para pemegang saham tinggi.

H₅ : *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya berupa bentuk laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ 45. Data didapat dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang telah dipublikasikan melalui website di <http://www.idx.co.id> sebagai sumber pengambilan data karena data yang telah dipublikasikan tersebut sudah resmi dan lengkap dengan pengauditan serta data yang dibutuhkan lebih akurat.

B. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 38) dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa :

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat adalah *Debt to Asset Rasio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Earning Per Share (EPS)*, sedangkan variabel bebas adalah Harga

Saham. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan maupun dari objek penelitian yang lain. Data primer merupakan data yang belum diolah.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder ini berupa data hasil olahan dari pihak lain.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Alasan peneliti menggunakan data sekunder dikarenakan data sekunder lebih mudah diperoleh, biayanya lebih murah, serta dapat dipercaya karena untuk laporan keuangannya sudah diaudit oleh akuntan publik.. Data sekunder ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahun 2013-2017 dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id pada perusahaan yang dijadikan sampel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2014, 115) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, pengertian populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini mengambil populasi berupa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Terdapat 45 perusahaan yang masuk kedalam Indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2013 sampai 2017.

2. Sampel

Menurut (Setiawan 2013, 20) dalam bukunya yang berjudul *Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*, pengertian sampel adalah :

“Sebagian dari populasi atau elemen-elemen yang ada dalam populasi, sehingga sampel merupakan himpunan bagian dari populasi, dengan demikian konsekuensinya adalah ciri-ciri tertentu yang dimiliki populasi seharusnya dimiliki pula pada sampel.”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 tahun 2013-2017 yang kemudian akan dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang secara tetap secara terus menerus termasuk ke dalam Indeks LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan mempunyai data laporan keuangan konsisten dari tahun 2013-2017.

3. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang Rupiah.
4. Perusahaan non bank yang termasuk ke dalam indeks LQ 45.
5. Perusahaan yang memiliki informasi dan data lengkap untuk kebutuhan analisis.
6. Perusahaan yang memiliki catatan harga saham pada tahun 2013-2017.

Alasan peneliti menggunakan indeks LQ 45 karena indeks LQ 45 merupakan 45 perusahaan yang termasuk likuid dan sahamnya aktif diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia oleh karena itu saham saham yang terdaftar pada indeks LQ 45 menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi.

Tabel 3.1
Tahap Seleksi Kriteria metode *Purposive Sampling*

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Jumlah perusahaan yang secara terus menerus termasuk ke dalam Indeks LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2013-2017.	45
2.	Dikurang perusahaan yang tidak tetap dalam indeks LQ 45 Tahun 2013-2017,	(23)
3.	Dikurang perusahaan perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ 45 Tahun 2013-2017.	(6)
4.	Dikurang perusahaan yang tidak lengkap untuk kebutuhan analisis.	(2)
5.	Dikurang perusahaan yang menggunakan nilai mata uang selain Rupiah	(2)
	TOTAL SAMPEL	12
	TOTAL SAMPEL SELAMA 2013-2017	60

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017 berjumlah

45 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan.

Perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel

NO	Nama Perusahaan
1.	PT. AKR Corporindo Tbk
2.	PT. Astra International Tbk
3.	PT. Gudang Garam Tbk
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	PT. Kalbe Farma Tbk
7.	PT. Lippo Karawaci Tbk
8.	PT. Media Nusantara Citra Tbk
9.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
10.	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
11.	PT. United Tractors Tbk
12.	PT. Unilever Indonesia Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan data yang berupa angka-angka. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memerlukan data. Data tersebut dikumpulkan dengan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi

Studi kepustakaan ini artinya peneliti mengumpulkan data melalui beberapa media dan pustaka. Peneliti mengambil sumber melalui buku, jurnal dan artikel. Sedangkan Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang tersedia baik dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 2) dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X_1)

Variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Hery (2016)

2. Variabel Independen (X_2)

Variabel kedua adalah variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependend variable*) yaitu pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO).

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa

jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap penjualan aktiva. Adapun perhitungan *Total Asset Turnover* sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2012)

3. Variabel Independen (X₃)

Variabel ketiga adalah variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependend variable*) yaitu pengaruh *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Adapun perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Hery (2016)

4. Variabel Independen (X₄)

Variabel keempat adalah variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependend variable*) yaitu pengaruh *Earning Per Share* (EPS)

Earning per Share adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Adapun perhitungan EPS sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Sumber : Kasmir (2012)

5. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*), dalam hal ini adalah Harga Saham. Harga saham yaitu nilai

dari suatu bentuk kepemilikan atas perusahaan. Pada penelitian ini harga saham yang penulis gunakan adalah rata-rata harga saham bulanan dalam setahun, atau dengan kata lain harga saham bulanan selama setahun yang diperoleh dengan cara menjumlahkan harga saham pada saat penutupan (*closing price*).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari variabel yang diteliti dengan menggunakan Software statistic yaitu SPSS 21 (*Statistical Package for Social Science*). Seperti :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji arah hubungan positif atau negative antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Data yang digunakan adalah skala interval atau rasio.

Nilai dari koefisien regresi menjadi dasar analisis, jika koefisien b bernilai positif menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan naik begitupun sebaliknya. Sedangkan jika koefisien b negatif menunjukkan hubungan berlawanan, berarti jika variabel

dependen naik maka variabel independen akan turun, begitu juga sebaliknya.

Menurut (Ghozali 2016, 8) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 menyatakan bahwa :

“Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (*metric*) dan satu atau lebih variabel bebas (*metric*) adalah regresi. Regresi sederhana (*simple regression*) untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (*metric*) terhadap satu variabel terikat (*metric*), sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas (*metric*) disebut regresi berganda (*multiple regression*).”

Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Harga Saham).

α = Konstanta.

X_1 = Variabel Independen (*Debt to Asset Ratio*).

X_2 = Variabel Independen (*Total Asset Turnover*).

X_3 = Variabel Independen (*Return On Asset*).

X_4 = Variabel Independen (*Earning Per Share*).

$\beta(1,2,3,4)$ = Koefisien regresi masing masing X

ε = Error

2. Statistik Deskriptif

Menurut (Hengky dan Selva 2013, 27) dalam bukunya yang berjudul Analisis Multivariate dan Teknik Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0 menyatakan bahwa statistik deskriptif bertujuan untuk

memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang dianalisis meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014, 142) .

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sujarweni 2014, 181) dalam bukunya yang berjudul SPSS untuk penelitian menyatakan bahwa pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan uji regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas. Sehingga hasil regresi yang baik diperoleh jika asumsi klasik juga baik. Kriterianya adalah memenuhi asumsi normalitas dan asumsi klasik. Berikut ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian berupa Uji *Kolmogrov Smirnov*.

Dalam uji *Kolmogrov Smirnov*, pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikan dari uji K-S > 0.05 maka data residual berdistribusi Normal.
2. Jika nilai signifikan dari uji K-S < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2016, 103) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23 menyatakan bahwa :

“Tujuan dari Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi kolerasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen.”

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi kolerasi antar variabel independennya atau tidak terjadi Multikolinearitas. Menurut (Ghozali 2016, 103) jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel independen memiliki nilai kolerasi sama dengan Nol antara sesama variabel independen.

Kriteria untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Tolerance < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolineraritas.

2. Jika nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2016, 134) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23 menyatakan bahwa :

“Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.”

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED , dasar analisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah Nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Menurut (Sujarweni 2015, 177) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi menyatakan bahwa :

“Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya.”

Mendeteksi autokolerasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Metode pengujian uji DW menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi.

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diperlukan pengujian untuk pembuktian. Pada penelitian ini pengujian hipotesis, yaitu :

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, ketentuan uji ini ditentukan dengan nilai perbandingan nilai $t^{(tabel)}$ dan $t^{(hitung)}$, jika $t^{(tabel)} > t^{(hitung)}$ maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. jika nilai *probability t* lebih besar dari 0.05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi signifikan).

Kriteria pengujian :

1. Apabila pengaruh *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a1} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Debt to Asset Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y).
2. Apabila pengaruh *Total Asset Turnover* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a2} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Total Asset Turnover* (X_2) terhadap Harga Saham (Y).
3. Apabila pengaruh *Return On Asset* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a3} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Return On Asset* (X_3) terhadap Harga Saham (Y).
4. Apabila pengaruh *Earning Per Share* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a4} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Earning Per Share* (X_4) terhadap Harga Saham (Y).

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka ketentuan uji ini dapat dilihat dengan membandingkan antara $F^{(tabel)}$ dengan $F^{(hitung)}$, jika $F^{(tabel)} > F^{(hitung)}$ maka variabel independen secara

bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu juga digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. jika nilai F probability lebih besar dari 0.05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai F lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

Apabila nilai $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ dan tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut (Ghozali 2016, 171) *Adjusted R²* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan

oleh nilai *Adjusted R²* . Nilai *Adjusted R²* adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *Adjusted R²* sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai *R²*.

